

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan jenis penelitian deskriptif dan desain penelitian *cross sectional*. Pada penelitian deskriptif peneliti hanya melakukan deskripsi mengenai fenomena yang ditemukan. Pada studi deskriptif tidak diperlukan hipotesis sehingga tidak dilakukan uji hipotesis (uji statistika) (Sastroasmoro, 2012).

Desain penelitian *cross sectional* pada penelitian ini menekankan pada observasi atau pengumpulan data dalam satu waktu yang bersamaan untuk mengkaji karakteristik Kurang Energi Kronis (KEK) pada ibu hamil meliputi umur ibu hamil, tingkat pendidikan, pekerjaan, paritas dan status IMT.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil yang berjumlah 337 yang ada di wilayah Puskesmas Saptosari pada tahun 2023 yang tercatat dalam register dan kohort.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini ibu hamil yang memeriksakan kehamilan di Puskesmas Saptosari yang telah dilaksanakan pada tanggal 15-30 Mei Tahun 2024 dan bersedia menjadi responden berjumlah 77 orang.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu

Waktu penelitian ini telah dilakukan pada bulan April-Mei 2024

2. Tempat

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Saptosari Kabupaten Gunungkidul.

D. Variabel Penelitian

Variabel merupakan sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki oleh anggota anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh anggota anggota suatu kelompok yang lain (Notoatmodjo, 2010). Adapun variable yang digunakan dalam penelitian ini adalah Gambaran Tingkat Pengetahuan Kekurangan Energi Kronis (KEK) Pada Ibu Hamil.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Tabel 4 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel Penelitian	Definisi Operasional Variabel	Alat Ukur	Kategori	Skala Data
Tingkat Pengetahuan KEK pada ibu hamil	Kemampuan ibu hamil untuk menjawab dengan benar pertanyaan tentang Kekurangan Energi Kronis (KEK) yang diperoleh dari hasil kuesioner.	Kuesioner	<ol style="list-style-type: none"> 1. Baik, jika responden menjawab 29-30 Pertanyaan dengan benar (76-100%) 2. Cukup, jika responden menjawab 20-21 pertanyaan dengan benar (56-75%) 3. Kurang, jika responden menjawab 15-16 pertanyaan dengan benar (<56%) 	Ordinal

Usia	Usia yang dihitung sejak tanggal kelahiran ibu hingga waktu pengambilan data.	Kuesioner	1. <20 Tahun 2. 20-25 Tahun 3. 26-30 Tahun 4. 31-35 Tahun 5. >35 Tahun	Ordinal
Pendidikan	Studi formal yang pernah di tempuh oleh ibu hamil	Kuesioner	1. Dasar: SD, SMP 2. Menengah: SMA. SMK 3. Tinggi: Perguruan Tinggi	Ordinal
Status Pekerjaan	Mata pencaharian ibu hamil untuk pendapatan penghasilan sehari- Hari	Kuesioner	1. Bekerja 2. Tidak Bekerja	Nominal
Paritas	Jumlah kelahiran yang pernah dialami oleh responden, Baik anak yang dilahirkan dalam keadaan hidup maupun mati.	Kuesioner	1. Paritas rendah 2. Paritas Tinggi	Nominal
Status Indeks Masa Tubuh (IMT)	Ukuran yang digunakan untuk mengetahui status gizi seseorang yang yang didapatkan dari perbandingan berat dan tinggi badan	Buku KIA	1. Kurus: < 18,5 2. Normal: 18,5-25,0 3. Gemuk: 25,1-27,0 4. Obesitas: >27,0	Ordinal
Kejadian KEK	Pemeriksaan antropometri yang digunakan untuk mengukur risiko KEK pada wanita (LILA yang diukur saat ANC terpadu)	Buku KIA	1. KEK apabila ukuran LILA <23,5 cm 2. Tidak KEK apabila ukuran LILA >23,5 cm	Nominal

F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder berupa data yang diperoleh dari buku KIA dan Wawancara.

G. Alat Ukur / Instrumen dan Bahan Penelitian

Bahan atau alat yang diperlukan dalam penelitian ini adalah metlin untuk mengukur LILA ibu hamil untuk mengetahui KEK pada ibu hamil dan lembar kuesioner yang berisi pernyataan yang berhubungan dengan variable penelitian yang harus dijawab oleh ibu hamil selaku responden. Pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini adalah meliputi: pernyataan tentang pengetahuan ibu hamil tentang gizi kehamilan sejumlah 30 pernyataan. Menurut Arikunto (2017). Jumlah pernyataan kuesioner tidak ditentukan, yang penting semua indikator suah terwakili dalam pernyataan sekurang-kurangnya satu pernyataan.

Kuesioner yang digunakan penelitian ini merupakan adopsi dari peneliti sebelumnya yang dilakukan oleh Tita Rosmawati Dafiu pada tahun 2017 mengenai hubungan pengetahuan ibu hamil tentang gizi kehamilan dengan kejadian kekurangan energi kronis (KEK) pada kehamilan di kota Yogyakarta pada tahun 2017.

Tabel 5 Kisi-Kisi Kuesioner

No	Sub Variabel	Jumlah Soal	Nomor Soal
1.	Prinsip gizi ibu hamil	5	1,2,3,4,5
2.	Kebutuhan gizi pada ibu Hamil	9	6,7,8,9,10,11,12,13,14
3.	Faktor yang mempengaruhi gizi ibu hamil	2	15,16
4.	Makanan pantangan menurut kebudayaan jawa yang mempengaruhi gizi ibu hamil	2	17,18
5.	Akibat bila ibu hamil kekurangan Gizi	3	19,20,21
6.	Pengertian KEK	3	22,23,24
7.	Faktor-Faktor yang mempengaruhi Kekurangan Energi Kronis (KEK)	3	25,26,27
8.	Penilaian Status Gizi dengan Lingkar Lengan Atas (LLA)	3	28,29,30
		30	

uji validitas digunakan teknik korelasi *Pearson Product Moment* dengan rumus yang digunakan menurut Riwidikdo, 2012

$$r = \frac{N \cdot \sum X \cdot Y - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{\{N \sum Y^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dengan menggunakan nilai keyakinan 95% ($\alpha = 0,05$) derajat kebebasan, maka bila hasil uji validitas dengan program komputer dinyatakan valid bila *Sig.(2-tailed)* atau *p value* <0,05. Hasil uji validitasnya sebanyak 30 pernyataan

dinyatakan valid dari 44 pernyataan

Setelah dilakukan uji validitas terhadap kuesioner yang akan digunakan dan hasilnya valid, maka langkah selanjutnya kuesioner tersebut diuji reliabilitasnya. Dalam penelitian ini uji reliabilitas yang digunakan metode *Alpha Cronbach* menurut (Riwidikdo, 2012) adapun rumusnya yaitu:

$$r = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[\frac{l - \sum Si^2}{Si^2} \right]$$

Angket atau kuesioner dikatakan reliabel jika nilai Alpha Cronbach minimal 0,7. Hasil uji reliabilitas dari 30 pernyataan tersebut diperoleh hasil *Alpha Cronbach* sebesar 0,875.

H. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan Penelitian

- a. Mengumpulkan topik dan menentukan masalah penelitian.
- b. Penyusunan proposal dilanjutkan diskusi dan konsultasi dengan pembimbing mengenai teknis pelaksanaan penelitian.
- c. Melakukan ujian proposal penelitian dan mendapatkan persetujuan dari pembimbing dan penguji.
- d. Mengajukan permohonan surat izin dari bagian administrasi Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta Jurusan Kebidanan.
- e. Mengajukan surat izin penelitian ke Dinas Kesehatan Gunungkidul dilanjutkan ke Puskesmas Saptosari,
- f. Memberikan penjelasan kepada kepala Puskesmas Saptosari terkait dengan Teknik penelitian yang akan dilakukan dengan mengambil data di Puskesmas Saptosari.

2. Tahap Penelitian

- a. Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Saptosari setelah mendapat ijin penelitian dari Kepala Puskesmas Saptosari.
- b. Peneliti menjelaskan kepada Bidan Koordinator KIA untuk mekanisme pengambilan data sekunder melalui rekam medis, kohort, register ibu hamil KEK pada tahun 2024.
- c. Pengambilan data dilakukan di ruang KIA Puskesmas Saptosari yang bersumber dari register, kohort, dan juga rekam medis dengan data ibu hamil pada tahun 2024.
- d. Setelah mendapat data, peneliti mengolah data yang didapatkan.

3. Tahap Penyelesaian Penelitian

- a. Melakukan pengolahan data dan analisis data.
- b. Melakukan penyusunan laporan keseluruhan Karya Tulis Ilmiah dan penyajian hasil penelitian.

I. Manajemen Data

Setelah memperoleh data ibu hamil di Puskesmas Saptosari Gunungkidul maka dapat dilakukan pengolahan data dengan Langkah-langkah sebagai berikut :

1. Pengolahan Data

Pengolahan data yang akan digunakan dalam penelitian ini antara lain:

- a. Penyuntingan Data (Editing)

Peneliti akan memeriksa data yang diperoleh atau dikumpulkan melalui formulir pengumpulan data apakah seluruh data sudah lengkap. Editing dilakukan di lapangan sehingga bila terjadi kekurangan atau

tidak sesuai dapat segera dilengkapi.

b. Scoring

Scoring merupakan tahap pengolahan data dengan memberikan skor pada setiap pertanyaan dalam kuesioner yang telah dikerjakan oleh responden

c. Coding

Coding adalah memberikan kode dan mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Coding atau pemberian kode ini sangat berguna dalam memasukkan data.

1) Tingkat Pengetahuan : Baik diberi kode 1

Cukup diberi kode 2

Kurang diberi kode 3

2) Usia : <20 tahun diberi kode 1

20-25 tahun diberi kode 2

26-30 diberi kode 3

31-35 diberi kode 4

>36 tahun diberi kode 5

3) Pendidikan : Dasar : SD-SMP diberi kode 1

Menengah : SMA diberi kode 2

Tinggi : Perguruan Tinggi diberi kode 3

4) Status Pekerjaan : Bekerja diberi kode 1

Tidak bekerja diberi kode 2

5) Paritas : Paritas rendah (Tidak Berisiko) diberi kode 1

Paritas Tinggi (Berisiko) diberi kode 2

6) Status IMT : Kurus : $<17,0$ diberi kode 1

Normal : $18,5-25,0$ diberi kode 2

Gemuk : $25,1-27,0$ diberi kode 3

Obesitas : $>27,0$ diberi kode 4

- Status KEK : KEK jika LILA kurang dari $23,5$ cm diberi kode 1

Tidak KEK jika LILA $> 23,5$ cm diberi kode 2

d. Memasukan Data (Data Entry)

Data yang diperoleh dan telah melalui pemeriksaan oleh peneliti selanjutnya dilakukan rekapitulasi sehingga semua data tercatat ke dalam master tabel di ms excel yang berisikan nama ibu, usia, tingkat pendidikan, pekerjaan, jarak kelahiran, status IMT.

e. Tabulating (tabulasi data)

Berdasarkan data yang telah direkap ke dalam master tabel maka selanjutnya peneliti mengklasifikasikan data dan disusun kedalam bentuk table distribusi frekuensi dan disajikan dalam laporan karya tulis ilmiah.

2. Analisis Data

Analisis data yang akan digunakan dalam pengolahan hasil data ini analisis univariate yaitu menganalisis variable yang ada secara deskriptif dengan menghitung distribusi dan presentasi dari tiap variable. Penyajian data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi disertakan dalam bentuk presentase setiap kategori.

Rumus yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian ini adalah :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran Sampel/Jumlah responden

N = Ukuran Populasi

e = Persentase pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir: 0,1

Kedalaman pengetahuan yang ingin kita ketahui atau kita ukur dapat kita sesuaikan dengan tingkatan-tingkatan. Menurut Arikunto(2006) dalam Wawan & Dewi (2018) pengetahuan seseorang dapat di klasifikasi atas 3 tingkatan, yaitu :

- 1) Baik dengan jawaban benar : Hasil persentase 76%-100%
- 2) Cukup dengan jawaban benar : Hasil persentase 56%-75%
- 3) Kurang dengan jawaban benar : Hasil persentase <56%

Setelah dihitung nilai setiap item pada tabel frekuensi dan persentase jawaban responden, kemudian menentukan kategori menurut pedoman interpretasi sebagai berikut :

- 1) 0% : Tidak seorangpun dari responden
- 2) 1% - 25% : Sangat sedikit dari responden
- 3) 26% - 49% : Sebagian kecil / hampir setengah dari responden

- 4) 50% : Setengah dari responden
- 5) 51% - 75% : Sebagian besar dari responden
- 6) 76% - 99% : Hampir seluruh dari responden
- 7) 100% : Seluruh responden

Menurut (Arikunto, 2008:246)

J. Etika Penelitian

Setelah mendapatkan persetujuan, peneliti mulai melakukan penelitian dengan memperhatikan masalah etika yang meliputi :

1. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Untuk menjaga kerahasiaan subjek penelitian, peneliti tidak mencantumkan nama pada lembar pengumpulan data atau cukup memberi inisial.

2. *Confidentialy* (Kerahasiaan)

Merupakan kerahasiaan semua informasi yang diperoleh dari subjek penelitian dijamin oleh peneliti.

3. *Respect for justice an inluciviness* (Keadilan dan inklusivitas/keterbukaan)

Peneliti menjelaskan prosedur pengambilan data kepada pihak Puskesmas Saptosari yang akan dijadikan tempat penelitian.

4. *Balancing Harms and Benefit* (Memperhitungkan manfaat dan kerugian)

Penelitian ini untuk kepentingan studi sehingga memaksimalkan manfaat dari penelitian yang dilakukan dan meminimalkan kerugian akibat penelitian ini.